

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan (*return*) di masa yang akan datang. (Sunariyah, 2011:4). Perkembangan investasi di Indonesia semakin meningkat tiap tahun, hal ini ditandai oleh peningkatan jumlah investor saham di Indonesia sampai dengan Februari 2016 mencapai 468.000 orang, angka tersebut meningkat 8% dibandingkan posisinya di akhir 2015 menurut catatan Bursa Efek Indonesia (BEI). Adanya perkembangan investasi ini menunjukkan perilaku keuangan berperan dalam pengambilan keputusan investasi.

Bentuk pengambilan keputusan investasi berdasarkan jenis atau portofolio mempengaruhi hasil yang diterima. Tujuan investasi keuangan adalah untuk mendapatkan *return* yang baik. Pada kenyataannya, setelah pengujian dilakukan ditemukan bahwa sering kali ada perbedaan sudut pandang antar individu dalam melihat *return* dan *actual return*. Kesalahan terletak pada proses pembuatan keputusan yang dipengaruhi oleh *risk tolerance* individunya (Rahadjeng, 2014).

Menurut Dalton dan Dalton (2004), *risk tolerance* adalah level risiko dimana

seseorang merasa nyaman atau dengan kata lain suatu level risiko dimana investor mau melakukan sebuah investasi. Tingkat *risk tolerance* yang dimiliki seseorang untuk mau berinvestasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor demografi investor. Hal ini dikemukakan oleh Chavali dan Mohannraj (2016), dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa variabel demografi yang paling signifikan mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan investasi yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan dan *risk tolerance* keuangan individu. Secara umum faktor demografi mempengaruhi level *risk tolerance* seseorang dan keduanya saling berperan dalam menentukan keputusan investasi seseorang.

Pelaku investasi bukan hanya diduduki oleh kaum pria saja, melainkan kaum wanita pula. Pada umumnya pria memiliki kepercayaan diri yang lebih dibandingkan dengan wanita. Oleh karena itu pria lebih berani mengambil risiko dibandingkan wanita, dengan kata lain perilaku investor pria lebih *risk tolerance* ketimbang investor wanita. Hal ini terbukti bahwa omset saham pada umumnya pria lebih tinggi daripada wanita (Barber dan Odean, 2001). Evan (2004), menunjukkan bahwa investor usia muda (di bawah 30 tahun) lebih berani mengambil risiko. Kemudian penelitian Kiran dan Rao (2004) menyatakan bahwa dari 9 karakteristik demografi yang diteliti oleh Kiran dan Rao yaitu salah satunya yang terbukti berhubungan dengan perilaku investor terhadap risiko investasi

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa selain faktor demografi seperti usia, jenis kelamin dan pekerjaan, *risk tolerance* memainkan peran dalam pengambilan keputusan investasi. Pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari

variabel demografi usia, jenis kelamin, pekerjaan dan *risk tolerance* individu di Universitas Kristen Maranatha terhadap keputusan berinvestasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, peneliti maka merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara usia terhadap keputusan investasi di Universitas Kristen Maranatha?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara jenis kelamin terhadap keputusan investasi di Universitas Kristen Maranatha?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara pekerjaan terhadap keputusan investasi di Universitas Kristen Maranatha?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *risk tolerance* terhadap keputusan investasi di Universitas Kristen Maranatha?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh signifikan antara usia terhadap keputusan investasi di Universitas Kristen Maranatha.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh signifikan antara jenis kelamin terhadap keputusan investasi di Universitas Kristen Maranatha.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh signifikan antara pekerjaan terhadap keputusan investasi di Universitas Kristen Maranatha.

4. Menguji dan menganalisis pengaruh signifikan antara *risk tolerance* terhadap keputusan investasi di Universitas Kristen Maranatha.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan pengetahuan melalui analisis dan pengujian faktor penentu yang mempengaruhi keputusan investasi individu.
- b. Bagi para perusahaan investasi, sebagai salah satu referensi dalam menentukan investor dengan kriteria demografi yang sesuai di masa mendatang.
- c. Bagi para peneliti selanjutnya, sebagai referensi peneliti khususnya penelitian mengenai variabel demografi dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi individu dengan ruang lingkup yang lebih luas, sehingga hasilnya menjadi lebih sempurna dan dapat diterapkan secara operasional di lapangan.